



# **RENCANA KERJA TAHUN 2019**

**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN TANAH DATAR  
PROPINSI SUMATERA BARAT**

**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN TANAH DATAR  
2018**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Rencana Kerja Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2019 disusun sebagai acuan dan pedoman bagi Badan / Dinas / Kantor/Satuan Kerja Perangkat Daerah (Perangkat Daerah) di Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar dalam merencanakan dan melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan daerah serta menjadi acuan masyarakat dalam ikut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan dan sekaligus untuk mengevaluasi penyelenggaraan pemerintahan Tahun 2019.

Dalam proses penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan diawali dengan penjaringan aspirasi masyarakat dan dipadukan dengan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah dengan mempertimbangkan hasil Musrenbang Desa/Kelurahan, Musrenbang Kecamatan, Forum Perangkat Daerah dan Pra Musrenbang Kabupaten.

Dari kegiatan tersebut diatas, tersusunlah pagu anggaran Satuan Kerja Pemerintah Daerah (Perangkat Daerah) untuk diajukan ke pemerintah daerah dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanah Datar, Rencana Strategis Departemen Kesehatan serta aspirasi masyarakat. Rencana Kerja Pemerintah Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2019 dilengkapi dengan lampiran-lampiran indikator program dan kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 9 Tahun 2010 Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar memiliki tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah dibidang kesehatan yang berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dengan meyelenggarakan fungsi : " perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugas dibidang kesehatan, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kesehatan, pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang kesehatan serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati ". Untuk itu diperlukan adanya suatu acuan untuk menyusun program dan kegiatan secara sistematis dapat dipedomani dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Tanah Datar secara terarah dan terukur.

#### **1.2. Landasan Hukum**

Dalam mewujudkan dan pencapaian sasaran yang akan dicapai, untuk pelaksanaan program dan kegiatan mengacu kepada tugas dan Fungsi (TUPOKSI) Dinas Kesehatan antara lain :

1. Undang \_ undang Pembentukan Daerah no 12 tahun 1956
2. Undang – undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
3. Undang – undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
4. Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

---

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar  
Tahun Anggaran 2019*



5. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah.
7. Peraturan Presiden No 2 tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2019
8. Permendagri Nomor 13 tahun 2006 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
9. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
10. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2010 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar
11. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 5 Tahun 2017 tentang
12. Peraturan Bupati Nomor 18 Tentang RKPD tahun 2015.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud dan tujuan penyusunan Rencana Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar adalah :

1. Sebagai kerangka acuan dalam penyusunan perencanaan dan menjalankan program dan kegiatan bidang kesehatan.
2. Untuk lebih terarah dan terukurnya kinerja program di sektor kesehatan sesuai target-target yang ingin dicapai selama kurun waktu satu tahun kedepan yang disinkronkan dengan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Tanah Datar.

Mencermati hubungan Renja Satuan Kerja Perangkat Daerah (PERANGKAT DAERAH) dengan dokumen perencanaan lainnya jelas cukup relevan, sebagaimana dapat diuraikan antara lain :

1. Renja Perangkat Daerah mengacu dan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).
2. Penyusunan Renja Perangkat Daerah yang menjadi pedoman dan payung hukum adalah RPJM daerah.
3. Renja Perangkat Daerah yang telah dirumuskan menjadi kerangka acuan dalam membuat Rencana Kinerja Tahunan.

Dalam membuat rencana kinerja sesuai dengan tugas pokok dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar, dan disejalankan RPJM Propinsi dan Nasional.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Penulisan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar tahun 2017 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB I.           PENDAHULUAN
  - 1.1. Latar Belakang
  - 1.2. Landasan Hukum
  - 1.3. Maksud dan Tujuan
  - 1.4. Sistimasika Penulisan
  
- BAB II.          EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2017
  - 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinkes Tahun 2017 dan capaian renstra 2016-2020
  - 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan
  - 2.3. Isu-isu penting penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan
  - 2.4. Review Terhadap Rancangan awal RKPD
  - 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat
  
- BAB III.        TUJUAN, SASARAN
  - 3.1. Telaahan Kebijakan Nasional dan Renja K/L
  - 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Kesehatan
  
- BAB IV.        RENCANA KERJA DAN PENDANAAN
  - 4. 1. Program dan Kegiatan Tahun 2019
  
- BAB V.         PENUTUP

## BAB II

### EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2017

#### 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinkes tahun 2017

Dari hasil pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2017 berdasarkan target indikator program dan kegiatan yang telah ditetapkan terlaksana dengan baik dan memenuhi target ( indikator ), namun masih ada indikator yang masih di bawah target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya :

1. Adanya perubahan tarif dasar listrik yang berakibat kepada perubahan tarif peningkatan daya.
2. Adanya obat yang tidak bisa di suplay rekanan karena kendala dalam proses produksi.
3. DPA Perubahan yang baru di sahkan pada bulan desember, sehingga tidak seluruh kegiatan dapat terlaksana.
4. Pada kegiatan studi banding tidak terlaksana, karena berdasarkan evaluasi APBDP yang dilakukan oleh Gubernur tidak diperbolehkan untuk dilaksanakan dengan menggunakan dana yang bersumber dari pajak rokok.
5. Untuk kegiatan penyuluhan masyarakat pola hidup sehat hanya dilakukan 27 hari, seharusnya dilaksanakan 2 bulan hal ini disebabkan karena DPA perubahan di sahkan pada bulan Desember.

Kondisi ini disebabkan karena upaya pelayanan kesehatan yang sudah semakin ditingkatkan, informasi kesehatan yang semakin meluas, pemanfaatan ketersediaan anggaran kesehatan lainnya dalam meningkatkan pencapaian target yang ditetapkan dan lain sebagainya.

Namun secara umum pelaksanaan kegiatan dan program bidang kesehatan tahun 2017 terlaksana secara baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara lebih rinci untuk pencapaian indikator sasaran kegiatan pada tahun 2017 dapat dilihat pada matrik evaluasi renja 2017 :  
Berdasarkan matrik evaluasi renja 2017 :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran  
Indikator program administrasi dari target 100 hanya terealisasi 81.96% hal ini disebabkan karena adanya kegiatan yang tidak terlaksana Pada kegiatan administrasi perkantoran.
  - 1) Penyediaan jasa surat menyurat  
Dari kegiatan penyediaan jasa surat menyurat besaran dana tahun 2017 ini sebanyak Rp.6.000.000,- digunakan untuk pembelian perangko, materai dan benda pos lainnya, dengan hasil untuk meningkatkan pelaksanaan tugas sudah tercapai 95,53% dari target 100%, hal ini karena sudah tersedianya kebutuhan perangko, materai dan benda pos lainnya.

---

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar  
Tahun Anggaran 2019*

- 2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik  
Pada penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik dengan jumlah dana Rp.174.000.000,- digunakan untuk penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik, dengan hasil meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas dengan hasil 91.98% dari target 100%. Hal ini karena belum lancarnya jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik.
- 3) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan Dinas/Operasional  
Jumlah dana pada kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan Dinas/Operasional Rp.25.000.000,- digunakan untuk menyediakan biaya pajak kendaraan operasional, dengan hasil untuk meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas, hanya terealisasi 66.44 % dari target 100%.
- 4) Penyediaan jasa kebersihan kantor  
Jumlah dana pada kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor Rp.15.000.000,- digunakan untuk meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran dengan hasil meningkatkan kelancaran tugas, dari kegiatan ini terealisasi 99.99% dari target 100%.
- 5) Penyediaan alat tulis kantor  
Tersedianya alat tulis kantor sudah terealisasi 100% dari target 100%, dan masih perlu untuk ditingkatkan lagi karena dari seluruh kegiatan dinas kesehatan kebutuhan ATK semakin meningkat dengan besaran dana pada tahun 2017 Rp. 89.000.000,- untuk memenuhi seluruh ATK pada dinas kesehatan.
- 6) Penyediaan barang cetakan dan pengandaan  
Kegiatan penyediaan barang cetakan dan pengandaan digunakan untuk meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran dengan hasil 91.68%, dengan hasil meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas dengan menyediakan barang cetakan dan pengandaan, dengan besaran dana Rp. 73.929.400,-,
- 7) Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor  
Untuk tahun 2017 kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor besaran dana Rp. 15.000.000,- digunakan untuk meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran, dengan hasil meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas sudah tercapai 100%.
- 8) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, dengan dana untuk tahun 2017 Rp.9.660.000,- digunakan untuk meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran dengan hasil meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas terealisasi 80.69%.

9) Penyediaan makanan dan minuman

Kegiatan penyediaan makanan dan minuman dinas kesehatan tahun 2017 target 100% terealisasi 69.06%, guna meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran jumlah dana Rp. 25.000.000,- dengan hasil untuk meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas.

10) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah

Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah, guna meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran dengan hasil meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas dan untuk lebih meningkatkan capaian tiap-tiap kegiatan tersebut di dinas kesehatan, maka perlu konsultasi ke luar daerah, hal tersebut dibutuhkan biaya untuk transportasi dan akomodasi bagi peserta yang menghadiri, pada tahun 2017 besaran dana Rp. 309.424.000,- hanya terealisasi 65.17%.

11) Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknik perkantoran

Kegiatan penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknik perkantoran jumlah dana tahun 2017 Rp.249.350.000,- guna untuk meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran dengan hasil untuk meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas, dari target 100% tercapai 85.21%.

12) Penyediaan jasa tim penilai angka kredit

Kegiatan penyediaan jasa tim penilai angka kredit target 100% dan terealisasi 90.37%, hal ini disebabkan aktifnya pejabat penilai angka kredit untuk bahan naik pangkat pegawai yang di nilai. Jumlah dana untuk kegiatan ini Rp.50.000.000,- guna untuk meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran dengan hasil untuk meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

1) Pengadaan kendaraan dinas/operasional

Untuk kegiatan pengadaan kendaraan dinas/operasional jumlah dana Rp. 2.307.063.400,- guna untuk meningkatkan sarana prasarana aparatur dengan hasil meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas sudah tercapai dari target 100%, kendaraan yang diadakan yaitu 7 unit kendaraan Ambulance.

2) Pengadaan perlengkapan gedung kantor

Kegiatan pengadaan perlengkapan gedung kantor besaran dana Rp.40.000.000,- guna untuk meningkatkan sarana dan prasarana aparatur dengan hasil meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas dengan mengadaakan mesin pompa

stationary water pump, mesin bor, mesin potong keramik, kunci pas, kunci reng, gergaji kayu, AC unit portable, pesawat telepon, handy talky dan unit transceiver UHF stationary dengan realisasi 95.55%

- 3) Pengadaan peralatan gedung kantor  
Kegiatan pengadaan peralatan gedung kantor besaran dana Rp.53.500.000,- guna untuk meningkatkan sarana dan prasarana aparatur hasil meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas tercapai target 94.46% dengan mengadakan komputer, laptop, printer, ups, stabiliaer dan lain-lain.
- 4) Pengadaan mebeler  
Kegiatan pengadaan mebeler besaran dana Rp.15.000.000,- guna untuk meningkatkan Pelayanan tercapai hanya 67.80% dari target 100% dengan mengadakan komputer, laptop, printer, ups, stabiliaer dan lain-lain.
- 5) Pemeliharaan rutin berkala gedung kantor  
Jumlah dana pemeliharaan rutin berkala gedung kantor Rp.30.000.000,- guna meningkatkan sarana dan prasarana aparatur hasil meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas terealisasi 84%
- 6) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional  
Kegiatan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional jumlah dana tahun 2017 Rp.309.111.000,- terealisasi 96.55%guna untuk meningkatkan sarana dan prasarana aparatur hasil meningkan kelancaran pelaksanaan tugas, digunakan untuk pembelian suku cadang dan BBM/gas dan pelumas.
- 7) Pemeliharaan rutin/berkala Perlengkapan gedung kantor  
Kegiatan rutin/berkala Perlengkapan gedung kantor jumlah dana tahun 2017 Rp.50.000.000,- terealisasi 99.86% guna untuk meningkatkan sarana dan prasarana aparatur hasil meningkan kelancaran pelaksanaan tugas, digunakan untuk Pemeliharaan perlengkapan Kantor.
- 8) Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan gedung kantor  
Kegiatan rutin/berkala Perlengkapan gedung kantor jumlah dana tahun 2017 Rp.50.000.000,- terealisasi 82.65 % guna untuk Pemeliharaan Rutin Peralatan Kantor.
- 9) Pemeliharaan rutin/berkala mebeler  
Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala mebeler jumlah dana tahun 2017 Rp.10.000.000,- terealisasi 99.97 % guna untuk Pemeliharaan peralatan Kantor.
- 10) Rehabiltasi sedang/berat rumah dinas  
Kegiatan rehabilitasi sedang/berat rumah dinas jumlah besaran dana Rp.842.000.000,- terealisasi 89.98% guna untuk meningkatkan sarana dan prasarana aparatur hasil meningkatkan sarana dan prasarana aparatur, digunakan untuk perbaikan rumah dinas dokter puskesmas Lima Kaum I, Sungai Tarab I.



11) Rehabilitasi sedang/berat Gedung Kantor

Kegiatan rehabilitasi sedang/berat Gedung Kantor jumlah besaran dana Rp. 158.659.100,- terealisasi 98.75% guna untuk meningkatkan sarana dan prasarana aparatur hasil meningkatkan sarana dan prasarana aparatur, digunakan untuk perbaikan Gedung Farmasi Dinas Kesehatan

3. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur

1) Pendidikan dan pelatihan formal

Kegiatan pendidikan dan pelatihan formal besaran dana Rp.115.000.000,- guna untuk meningkatkan kapasitas sumberdaya aparatur hasil meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas terealisasi 99.50%. untuk mengikuti kursus-kursus singkat/pelatihan dan diklat.

4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja PERANGKAT DAERAH

Kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja PERANGKAT DAERAH besaran dana tahun 2017

Rp.4.296.800

guna untuk meningkatkan capaian dan realisasi kinerja terealisasi 95.40% dari target 100%

2) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

Kegiatan Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun besar Dana pada tahun 2017 Rp. 10.000.000 guna untuk Penyusunan Laporan akhir tahun dengan realisasi 98.15% dari target 100 %

3) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun

Kegiatan Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun besar Dana pada tahun 2017 Rp. 10.000.000 guna untuk Penyusunan Laporan akhir tahun dengan realisasi 98.15% dari target 100 %

4) Penyusunan perencanaan tahunan

Kegiatan Penyusunan perencanaan tahunan besar dana pada Tahun 2017 Rp. 25.000.000 guna untuk Penyusunan perencanaan tahunan dengan realisasi 97.02% dari target 100 %

5) Penatausahaan keuangan

Kegiatan Penatausahaan keuangan besar dana pada Tahun 2017 Rp.53.575.550 guna untuk Penatausahaan keuangan dengan realisasi 97.68% dari target 100 %

6) Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi besar dana pada Tahun 2017 Rp.54.659.000 guna untuk Penatausahaan keuangan dengan realisasi 94.15% dari target 100 %

---

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar  
Tahun Anggaran 2019*

5. Program obat dan perbekalan kesehatan

1) Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan

Kegiatan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan besaran dana Rp. 3.173.587.719,- guna untuk meningkatkan pemenuhan obat PKD bagi masyarakat hasil meningkatkan ketersediaan obat PKD dan perbekalan kesehatan dari target 100% terealisasi 87.37%.

2) Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan

Kegiatan peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan besaran dana Rp. 245.459.780,- guna untuk meningkatkan pemenuhan obat PKD bagi masyarakat hasil meningkatkan kelancaran pendistribusian obat PKD di sarana pelayanan kesehatan terealisasi 54.07%.

3) Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit

Kegiatan peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit besaran dana Rp. 15.000.000,- guna untuk meningkatkan pemenuhan obat PKD bagi masyarakat hasil meningkatkan mutu pelayanan farmasi dan komunitas rumah sakit terealisasi 92,74%.

4) Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan

Kegiatan peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan tercapai target 91.55% dengan besaran dana Rp.14.647.000,- digunakan untuk meningkatkan pemenuhan obat PKD bagi masyarakat hasil meningkatkan penggunaan obat secara rasional di sarana yankes.

6. Program pengembangan data/informasi

1) Pengumpulan, updating, dan analisis data/informasi capaian target kinerja program dan kegiatan

Kegiatan pengumpulan, updating dan analisis data/informasi capaian target kinerja program dan kegiatan besaran dana Rp.14.777.000,- digunakan untuk meningkatkan pengembangan data/informasi kesehatan hasil meningkatkan kualitas evaluasi dan laporan, capaian 96.91% dari target 100%.

2) Pengumpulan dan penyusunan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan

Kegiatan pengumpulan dan penyusunan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan besaran dana Rp.46.880.000,- digunakan untuk meningkatkan pengembangan data/informasi kesehatan hasil terusunnya dokumen rencana kerja tahunan/lima tahunan Dinas Kesehatan tercapai 100% terlaksana 1 kali pertemuan dan 1 kali pelatihan dengan menghadirkan 2 orang pada 23 puskesmas dan PPTK yang ada di Dinas Kesehatan. menyediakan 4 dokumen (RKA,RKAP,DPA dan DPPA).

---

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar  
Tahun Anggaran 2019*

## 7. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

- 1) Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan  
Kegiatan pemeliharaan dan pemulihan kesehatan besaran dana Rp.128.784.600,- guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat untuk melaksanakan sosialisasi dan pembinaan kesehatan olah raga bagi petugas puskesmas sebanyak 46 orang, hasil untuk meningkatkan pelayanan kesehatan olah raga dan indera bagi masyarakat terealisasi 100%
- 2) Pengadaan, peningkatan, dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya  
Jumlah besaran dana pada kegiatan pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya Rp.346.976.000,- guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat agar terlaksananya pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya hasil untuk menyediakan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya terealisasi 95.13%.
- 3) Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan  
Kegiatan peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan besaran dana Rp.146.922.400,- guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat hasil meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat teralisasi 67.79% untuk melaksanakan pembinaan teknis, evaluasi program perkesmas dan pelayanan kesehatan masyarakat.
- 4) Penyelenggaraan penyehatan lingkungan  
Kegiatan penyehatan lingkungan besaran dana Rp.103.000.000,- guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat untuk melaksanakan sosialisasi jamban sehat, pelatihan kader jumantik supervisor, bintek sanitarian, pemantauan jentik nyamuk serta pemberian bantuan stimulan jamban untuk masyarakat miski, tersedianya bahan /peralatan labkesda dan smoking area terealisasi 93.58%
- 5) Penyediaan biaya operasional puskesmas  
Kegiatan penyediaan biaya operasional puskesmas jumlah dana Rp. 2.377.729.255,- guna untuk melaksanakan derajat kesehatan masyarakat hasil melancarkan pelaksanaan program upaya kesehatan masyarakat di puskesmas terealisasi 88.92%. Target tidak tercapai 100% ada beberapa puskesmas yang disebabkan karena DPA perubahan yang baru disahkan di bulan Desember, sehingga tidak seluruh kegiatan dapat terlaksana, terutama pada kegiatan pemeliharaan gedung.
- 6) Upaya penanggulangan kebutaan dan penglihatan di masyarakat  
Kegiatan upaya penanggulangan kebutaan dan penglihatan di masyarakat besaran dana Rp.56.902.000,- guna untuk

---

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar  
Tahun Anggaran 2019*

meningkatkan derajat kesehatan masyarakat hasil menurunkan angka kebutaan katarak dan menurunnya angka kebutaan katarak rokok dari target 89.18% terealisasi 100%.

- 7) Evaluasi program ibu  
Kegiatan evaluasi program ibu besaran dana Rp.69.000.000,- guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat hasil meningkatkan pengetahuan petugas dan pengelolaan program ibu untuk mengadakan sosialisasi dan evaluasi program ibu sebanyak 240 orang terealisasi 96.19%.
- 8) Pelatihan kelas ibu balita  
Jumlah dana pada kegiatan pelatihan kelas balita Rp.27.000.000,- guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat hasil terlaksananya pelatihan kelas ibu balita bagi bidan 23 puskesmas, pustu dan polindes sebanyak 92 orang tercapai target 90.19%.
- 9) Evaluasi program anak  
Kegiatan evaluasi program anak besaran dana Rp.82.915.000,- guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat hasil meningkatkan cakupan kunjungan anak untuk melaksanakan bintek program anak sebanyak 244 orang dapat terealisasi 91.01%.
- 10) Upaya kesehatan matra  
Kegiatan upaya kesehatan matra jumlah dana Rp.38.000.000,- guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat hasil menurunkan resiko/trauma akibat kecelakaan, melaksanakan upaya pencegahan resiko/trauma akibat kecelakaan pada hari-hari besar/perayaan dan terselenggaranya pelayanan kesehatan dimasyarakat, sudah tercapai target 93.32%.
- 11) Upaya kesehatan kerja  
Kegiatan upaya kesehatan kerja jumlah dana Rp.20.000.000,- guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan upaya pencegahan resiko/trauma akibat kecelakaan pada hari-hari besar/perayaan, terselenggaranya pelayanan kesehatan masyarakat puskesmas sebanyak 46 orang hasil meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan kerja dipuskesmas dan pelayanan kesehatan kerja industri rumah tangga dan perusahaan di tempat kerja/industri terealisasi 87.64%
- 12) Penyelenggaraan pelayanan krisis kesehatan  
Kegiatan Penyelenggaraan pelayanan krisis kesehatan dana Rp.175.000.000,- guna untuk menangani krisis kesehatan terealisasi 34.50%, dari target 100%
- 13) Penyelenggaraan jaminan persalinan  
Kegiatan penyelenggaraan jaminan persalinan besaran dana Rp.3.851.629.525,- guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat hasil meningkan kelancaran pelaksanaan kegiatan

di puskesmas dan melaksanakan pelayanan persalinan terealisasi 0.94%

14) Penanggulangan dan pencegahan faktor resiko

Kegiatan Penanggulangan dan pencegahan faktor resiko besaran dana Rp. 309.133.859,- guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat hasil meningkan kelancaran pelaksanaan kegiatan di puskesmas dan melaksanakan pelayanan persalinan terealisasi 42.87%

8. Program pengawasan obat dan makanan

1) Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makan

Kegiatan peninhakatan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan jumlah dana Rp.68.945.100,- guna untuk meningkatkan pengawasan obat dan makan hasil meningkatkan pengetahuan petugas puskesmas, anak sekolah, tentang obat dan makanan serta meningkatkan peredaran obat dan makanan yang memenuhi syarat kesehatan sudah terealisasi 88.30% dalam melaksanakan sosialisasi dan pengawasan obat dan makanan pada 14 kecamatan.

2) Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya

Kegiatan Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya besaran dana Rp.39.283.800,- guna untuk meningkatkan pengawasan obat dan makan hasilnya untuk meningkatkan perlindungan masyarakat dari makanan yang tidak memenuhi syarat kesehatan terealisasi 88.45% melaksanakan pemberdayaan dan registrasi produk pangan 80 register produk pangan.

3) Peningkatan penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan

Kegiatan Peningkatan penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan besaran dana Rp.60.000.000,- guna untuk meningkatkan pengawasan obat dan makanan hasil memenuhi syarat kesehatan dengan melaksanakan penyidikan dan penegakan toko obat, kosmetika dan makanan tidak memenuhi syarat sebanyak 14 kecamatan terealisasi 83 %

9. Program pengembangan obat asli Indonesia

1) Fasilitas pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan

Kegiatan Fasilitas pengembangan dan penelitian teknologi produksi tanaman obat besaran dana Rp.19.829.200,- guna untuk meningkatkan pengembangan obat asli daerah hasil meningkatkan peredaran obat tradisional yang memenuhi syarat dengan melaksanakan sosialisasi, peraturan tentang obat tradisional dan pembinaan pada 23 puskesmas terealisasi 62.35%.

10. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

1) Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat

Kegiatan pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat guna untuk Rp.427.129.600,- guna meningkatkan media promosi dan informasi sadar hidup sehat dengan melaksanakan pengadaan media dan sarana promosi dan informasi sadar hidup sehat dan melaksanakan pawai serta pameran dari target 100% terealisasi 48.95%.

2) Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat

Kegiatan penyuluhan masyarakat pola hidup sehat besaran dana Rp.246.958.000,- guna untuk meningkatkan cakupan penyuluhan kepada masyarakat dan cakupan rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat dengan melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, melaksanakan kegiatan seminar dan melaksanakan sosialisasi/penyuluhan langsung masyarakat dari target 100% hanya terealisasi 73.73%.

3) Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan

Kegiatan pemanfaatan sarana kesehatan besaran dana Rp.52.000.000 guna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atas perilaku hidup bersih dan sehat hasil meningkatkan nagari siaga aktif dengan melaksanakan pembentukan forum pokjanal nagari siaga aktif sebanyak 80 orang terealisasi 27.40%.

4) Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan

Kegiatan peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan besaran dana Rp.55.000.000,- guna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atas perilaku hidup bersih dan sehat hasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan terealisasi 66.30% dengan melaksanakan orientasi pengelola posyandu dan pembekalan teknis dewan saka bhakti husada sebanyak 65 orang.

5) Pemberian penghargaan bagi tenaga kesehatan yang berdedikasi dan berprestasi

Kegiatan Pemberian penghargaan bagi tenaga kesehatan yang berdedikasi dan berprestasi besaran dana Rp.50.000.000,- guna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atas perilaku hidup bersih dan sehat hasil petugas dan masyarakat dengan melaksanakan penilaian dan penghargaan bagi tenaga kesehatan terealisasi 85.34%.

11. Program perbaikan gizi masyarakat

1) Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan gizi besi lainnya

Kegiatan Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan gizi besi lainnya besaran dana Rp.209.915.000,- guna untuk meningkatkan perbaikan gizi masyarakat hasil menurunkan angka balita BGM (bawah garis merah) < 5% dengan melaksanakan pengadaan PMT pemulihan dan MPASI sebanyak 2 paket, melaksanakan evaluasi dan bintek terhadap Ka.UPT dan petugas gizi puskesmas pada 23 puskesmas 46 orang peserta terealisasi 88.25%.

12. Program pengembangan lingkungan sehat

1) Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat

Kegiatan penyuluhan menciptakan lingkungan sehat besaran dana Rp. 121.739.800,- guna untuk meningkatkan pengembangan lingkungan sehat hasil meningkatkan cakupan rumah tangga sehat dengan melaksanakan penyuluhan lingkungan sehat dan forum kabupaten sehat untuk 10 kecamatan terealisasi 84.54%.

2) Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat

Kegiatan sosialisasi kebijakan lingkungan sehat besaran dana Rp. 114.250.000,- digunakan untuk meningkatkan kesehatan lingkungan hasil menciptakan lingkungan sehat di Kabupaten Tanah Datar dengan melaksanakan sosialisasi/ pemicuan STBM terealisasi 79.37%.

13. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular

1) Penyemprotan/ fogging sarang nyamuk

Kegiatan penyemprotan/ fogging sarang nyamuk besaran dana Rp.55.000.000,- gunakan untuk meningkatkan upaya penanggulangan penyakit menular hasil menurunkan penularan wabah penyakit menular yang disebabkan oleh nyamuk dengan melaksanakan sosialisasi dan penyemprotan/ fogging sarang nyamuk terealisasi 62.34%.

2) Pengadaan alat fogging dan bahan - bahan fogging

Pengadaan alat fogging dan bahan - bahan fogging besaran dana Rp. 60.000.000,- guna untuk meningkatkan upaya pemberantasan nyamuk dan penyemprotan nyamuk dalam mencegah penyakit yang ditularkan oleh nyamuk terealisasi 60.43%.

3) Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular

Kegiatan Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular besaran dana Rp.454.688.800,- guna untuk meningkatkan upaya penanggulangan penyakit menular hasil meningkatkan cakupan penemuan dan penanggulangan penderita penyakit dengan melaksanakan sosialisasi, pencegahan dan penanggulangan penyakit menular sebanyak 510 peserta terealisasi 80.12%

4) Peningkatan imunisasi

---

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar  
Tahun Anggaran 2019*



Kegiatan peningkatan imunisasi besaran dana Rp.80.200.000,- guna untuk meningkatkan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular hasil untuk meningkatkan universal child imunitation dengan melaksanakan pembinaan / sosialisasi teknis pelayanan imunisasi sebanyak 159 orang peserta terealisasi 94.83%.

5) Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah

Kegiatan Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah besaran dan Rp.75.000.000,- guna untuk meningkatkan pencegahan dan penangulangann penyakit menular hasil untuk meningkatkan cakupan desa/ kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyidikan epidemiologi < 24 jam dengan melaksanakan pelatihan deteksi dini terhadap penyakit yang berpotensi penyilikan efidemiologi dan penangulangan kejadian luar biasa terealisasi 94.67%.

14. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

1) Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan

Kegiatan Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan besaran dana Rp.85.077.000, terealisasi 79.17%.

2) Registrasi, akreditasi dan sertifikasi serta perizinan tenaga dan sarana kesehatan yang ada di lembaga kesehatan pemerintah dan swasta

Kegiatan Registrasi, akreditasi dan sertifikasi serta perizinan tenaga dan sarana kesehatan yang ada di lembaga kesehatan pemerintah dan swasta besaran dana Rp.239.991.800,- guna untuk meningkatkan standar pelayanan kesehatan hasil untuk meningkatkan perinan sarana dan tenaga kesehatan dengan melaksanakan register izin sarana dan tenaga kesehatan sebanyak 838 tenaga dan 270 sarana terealisasi 87.23%.

3) Akreditasi Puskesmas

Kegiatan Akreditasi Puskesmas besaran dana Rp.939.980.638,- terealisasi 52.51% dari target 100 %, Puskesmas yang diakreditasi tahun 2017, Lima Kaum I, X Koto I, Rambatan I, Sungayang, Gurun, Pagaruyung

15. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya

1) Pembangunan Puskesmas

Kegiatan Pembangunan Puskesmas besaran dana Rp. 65.046.000, guna untuk pembangunan puskesmas Salimpaung II, Sungai Tarab I, Batipuh III, Tanjung Emas terealisasi 61.49%.

2) Pembangunan puskesmas pembantu

Kegiatan pembangunan puskesmas pembantu besaran dana Rp. 1.008.634.400,- guna untuk meningkatkan pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/

---

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar  
Tahun Anggaran 2019*



puskesmas pembantu dan jaringannya hasil untuk meningkatkan sarana dan prasarana puskesmas pembantu dengan melaksanakan pengadaan alat kesehatan puskesmas pembantu sudah terealisasi 80.66%.

3) Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas

Pada kegiatan pengadaan sarana dan prasarana puskesmas besaran dana Rp.1.927.150.448,50,- guna untuk meningkatkan pengadaan, perbaikan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas hasil meningkatkan sarana dan prasarana puskesmas dengan melaksanakan pengadaan alat kesehatan puskesmas terealisasi 79.73%.

4) Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu

Kegiatan rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu besaran dana Rp.375.000.000,- guna untuk meningkatkan pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya dengan hasil untuk meningkatkan sarana dan prasarana puskesmas pembantu dengan melaksanakan rehab puskesmas pembantu pada puskesmas pembantu Pintu Rawo, pustu supanjang, pustu tanjung terealisasi 98.33%.

5) Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas

Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas besaran dana Rp.40.000.000,- guna untuk meningkatkan pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas puskesmas pembantu dan jaringannya hasil untuk meningkatkan perbaikan puskesmas dengan melaksanakan rehab sedang berat puskesmas pada puskesmas Padang Ganting, Lintau Buo I terealisasi 0%.

6) Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu

Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu besaran dana Rp.1.485.905.364,- guna untuk meningkatkan pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas puskesmas pembantu dan jaringannya hasil untuk meningkatkan perbaikan puskesmas dengan melaksanakan rehab sedang berat puskesmas pada Pustu Pintu Rayo, Bukit Gombak, Balai Gadang, Pariangan, Padang Laweh, Gunung Rajo, Baringin, Dalam Nagari, Piliang. terealisasi 91.45%.

7) Rehabilitasi sedang/berat puskesmas

Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat puskesmas besaran dana Rp.19.374.537.999,- guna untuk rehabilitasi puskesmas Salimpaung II, Sungai Tarab I, Batipuh III, Tanjung Emas terealisasi 74.72 % dengan target 100%

16. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan

1) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan guna untuk Rp.45.387.600,- guna untuk meningkatkan kemitraan pelayanan kesehatan hasil untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi anggaran penjaminan dengan melaksanakan pelayanan kesehatan peserta JKN pada puskesmas dan rumah sakit terealisasi 93.27%.

17. Program peningkatan pelayanan kesehatan anak Balita

1) Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita

Kegiatan Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita besaran dana Rp.38.000.000,- guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat hasil untuk Pelatihan dan pendidikan dan perawatan Anak Balita terealisasi 92.08%.

2) Pelatihan pelaksanaan manajemen asfiksia

Kegiatan pelatihan pelaksanaan manajemen asfiksia besaran dana Rp.42.750.000,- guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat hasil untuk meningkatkan pengetahuan petugas dan terlaksananya pemantauan kasus asfiksia dengan melaksanakan pelatihan manajemen asfiksia pada bayi baru lahir dan tarpantaunya kasus asfiksia pada 23 puskesmas 25 orang terealisasi 83.67%.

18. Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia

1) Pelayanan pemeliharaan kesehatan

Kegiatan pelayanan pemeliharaan kesehatan besaran dana Rp.35.120.000,- guna untuk meningkatkan pelayanan kesehatan lansia hasil untuk meningkatkan pelayanan kesehatan lansia dengan melaksanakan pembinaan teknis dan evaluasi program kesehatan lansia pada 23 puskesmas 23 kader terealisasi 85.36%.

3) Pengadaan KMS lasia

Kegiatan pengadaan KMS lansia besaran dana Rp.15.000.000,- guna untuk meningkatkan pelayanan kesehatan lansia, dengan hasil untuk meningkatkan pelayanan lansia dengan melaksanakan pengadaan KMS lansia terealisasi 100%.

19. Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga

1) Kegiatan Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga besaran dana Rp.44.269.000,- guna untuk meningkatkan pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan hasil untuk meningkatkan kualitas depot air minum dan IRTP dengan melaksanakan sosialisasi, pengawasan depot air minum dan IRTP dan pengadaan bahan/peralatan Laboratorium sebanyak 140 depot dan IRTP terealisasi 81.74%.

- 2) Kegiatan Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restaurant dana Rp.40.325.000,- guna untuk meningkatkan pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan hasil untuk meningkatkan kualitas depot air minum dan IRTP dengan melaksanakan sosialisasi, pengawasan depot air minum dan IRTP dan pengadaan bahan/peralatan Laboratorium sebanyak 140 depot dan IRTP terealisasi 79.50%.
20. Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak
  - 1) Kegiatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak  
Kegiatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak besar dana Rp. 313.315.000 guna untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak terealisasi 51.33% dari target 100%.
21. Program kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan
  - 1) Peningkatan program pemberdayaan dan jaminan kesehatan  
Kegiatan Peningkatan program pemberdayaan dan jaminan kesehatan besar dana Rp. 10.462.898.400 guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terealisasi 98.40 dari target 100%
  - 2) Penyediaan SIKDA dan SIK dokter keluarga  
Kegiatan Penyediaan SIKDA dan SIK dokter keluarga besar dana Rp. 149.566.000 guna untuk penyediaan SIKDA dan SIK dokter keluarga terealisasi 95.86% dari target 100%
22. Program sarana air bersih dan sanitasi masyarakat miskin (PANSIMAS)
  - 1) Monitoring sarana air bersih dan sanitasi masyarakat pedesaan  
Kegiatan Monitoring sarana air bersih dan sanitasi masyarakat Pedesaan besar dana Rp. 48.511.000 guna untuk memonitoring Sarana air bersih dan sanitasi masyarakat pedesaan terealisasi 81.99 %
23. Program Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan
  - 1) Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas  
Kegiatan Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas di Kabupaten Tanah datar tahun 2018 di 23 Puskesmas Dengan Besar Dana Rp. 11.495.853.074,- guna untuk melaksanakan penyelenggaraan Bantuaik Operasional Kesehatan dan terealisasi 65.81%
  - 2) Pembinaan BOK UPT Puskesmas  
Kegiatan Pembinaan BOK UPT Puskesmas dengan besaran dana Rp. 1.050.936.174,- guna penyelenggaraan pembinaan BOK UPT Puskesmas di tahun 2018 terealisasi 43.70%

24. Program Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas
- 1) Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas  
Kegiatan Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas besar dana Rp.16.263.853.326 guna untuk meningkatkan pelayanan dan operasional BLUD puskesmas terealisasi 82%
25. Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah
- 1) Peningkatan manajemen aset/barang daerah  
Kegiatan Peningkatan manajemen aset/barang daerah besar dana Rp. 70.409.750 guna untuk meningkatkan manajemen aset/barang daerah

Tabel I  
PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN  
DI DINAS KESEHATAN TAHUN 2017

NO	INDIKATOR KINERJA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI	Target Renstra PERANGKAT DAERAH	Realisasi Capaian pada Tahun ke	Rasio Capaian pada Tahun ke
		2017	2017	2017
<b>A</b>	<b>MENINGKATNYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>			
1	Angka Umur harapan hidup	68,9		
2	Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup	14,44		
3	Angka Kelangsungan Hidup Bayi per 1000 kelahiran hidup	986,79		
4	Persentase Ibu yang selamat dalam proses melahirkan	99,86		
5	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	321		
6	Persentase Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	77		
7	Penurunan Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran	10,4		
8	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak balita	30,9		
9	Prevalensi kekurangan Gizi (Underweight) pada anak balita	18,6		
10	Cakupan Balita Gizi Buruk yang mendapatkan perawatan	100		
11	Persentase Balita Gizi Buruk	<0,2		
12	Persentase rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat	50		
13	Persentase penduduk yang menjadi peserta SJSN Bidang Kesehatan	66,8		
<b>B</b>	<b>Meningkatnya Pengendalian Penyakit</b>			
14	Cakupan TTU yang memenuhi Syarat Kesehatan	80		
15	Prevalensi tekanan darah tinggi (persen)	24,8		
16	Prevalensi Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk	115,98		

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar  
Tahun Anggaran 2019*

17	Prevalensi HIV (persen)	<0,5		
18	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	100		
19	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100		
20	Persentase nagari yang Universal Child Immunization (UCI)	86		
21	Persentase penduduk usia dibawah 18 tahun yang merokok	17,3		
<b>C</b>	<b>Meningkatnya akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>			
22	Visit Rate	1,5		
23	Cakupan Puskesmas	164,29		
24	Cakupan Pembantu Puskesmas	89,33		
25	Cakupan Pencapaian SPM Bidang Kesehatan	75		
26	Persentase Ibu Hamil Mendapatkan Pelayanan Antenatal Sesuai Standart	82		
27	Persentase Ibu bersalin dan Nifas mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar di Puskesmas dan jaringannya	87		
28	Persentase Bayi Baru lahir Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	87		
29	Persentase Usia Bawah Lima Tahun (Balita) mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar dalam kurun waktu satu tahun	87		
30	Persentase Siswa satuan Pendidikan Dasar Mendapatkan Kesehatan Sesuai dengan standar	93		
31	Persentase Usia 10-59 Tahun mendapatkan Skrining Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan Reproduksi sesuai standar	70		
32	Persentase Usia 60 Tahun keatas Mendapatkan skrining sesuai standar	70		
33	Persentase Penderita hipertensi mendapatkan pelayanan Kesehatan Sesuai Standar standar	100		
34	Persentase penderita diabetes mendapatkan pelayanan Kesehatan Sesuai Standar standar	100		
35	Persentase orang gangguan jiwa mendapatkan pelayanan Kesehatan Sesuai Standar standar	100		
36	Persentase penderita hipertensi mendapatkan Pemeriksaan Tuberkulosis sesuai standar	100		
37	Persentase terduga HIV dan AIDS mendapatkan Pemeriksaan HIV -AIDS sesuai stanndar	100		
38	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	71		
39	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi	76		
40	Cakupan Kunjungan Bayi	86		
41	Persentase rujukan lansia dari Puskesmas ke Rumah Sakit	37		
42	Rasio Posyandu persatuan Balita	18,43		
43	Persentase Penduduk yang menggunakan jamban sehat	75		
44	Persentase sekolah sehat	100		
45	Cakupan keluarga yang mempunyai akses air bersih	76		
46	Cakupan Nagari Siaga Aktif	90		
47	Cakupan Pelayanan Kesehatan rujukan pasien masyarakat	100		

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar  
Tahun Anggaran 2019*

	miskin			
48	Persentase Pelayanan Penduduk miskin sesuai dengan standar	100		
49	Persentase penduduk yang menjadi peserta SJSN Bidang Kesehatan	66,8		
<b>D</b>	<b>Meningkatnya Jumlah dan Jenis Kualitas dan Pemerataan tenaga Kesehatan</b>			
50	Persentase Puskesmas yang mampu PONE	34,6		
51	Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk	6,3		
52	Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	15		
53	Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	6		
54	Rasio Bidan per 100.000 penduduk	90		
55	Rasio Perawat per 100.000 penduduk	80		
56	Rasio Puskesmas Pembantu per 100.000 penduduk	18,5		
57	Rasio Pos Kesehatan Nagari per 100.000 penduduk	44		
58	Rasio Puskesmas, Pustu, Poliklinik persatuan penduduk	2,73		
<b>E</b>	<b>Meningkatnya Kemandirian akses dan mutu pelayanan farmasi dan alat kesehatan</b>			
59	Persentase sarana dan Prasarana Puskesmas yang berfungsi sesuai standar	80		
60	Persentase sarana dan prasarana Puskesmas yang berfungsi sesuai standar	80		
61	Persentase Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	43,47		
62	Persentase ketersediaan obat dan vaksin	84,20		
63	Persentase makanan yang memenuhi syarat sesuai standar kesehatan	100		
64	Persentase obat tradisional yang memenuhi syarat kesehatan	100		
65	Jumlah Kajian Ilmiah bidang kesehatan yang dilakukan	00		

## 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan PERANGKAT DAERAH

Pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan tahun 2017 secara umum dapat terlaksana dengan baik, beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program dan kegiatan adalah :

- Masih kurangnya beberapa jenis ketenagaan dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan bidang kesehatan.
- Keterbatasan jumlah dan Kualitas sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kegiatan yang mengakibatkan terbatasnya pelayanan yang dapat diberikan.
- Masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan bidang kesehatan.
- Masih kurangnya perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat.

Dari berbagai kendala tersebut hal-hal yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan :

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar  
Tahun Anggaran 2019*

- Memanfaatkan secara maksimal sumber daya sarana dan prasarana, tenaga dan dana yang tersedia untuk mencapai sasaran / target indikator kinerja bidang kesehatan yang telah ditetapkan.
- Meningkatkan koordinasi lintas program dan sektoral dengan melakukan pertemuan rutin dengan puskesmas, pertemuan rutin mingguan dan bulanan, dimana dalam pertemuan dapat dikemukakan permasalahan-permasalahan yang ada secara lebih dini sehingga dapat dicarikan solusi pemecahan masalahnya secara dini.
- Meningkatkan promosi kesehatan melalui media baik media massa maupun media cetak.

Namun ada beberapa hal yang dapat menjadi pendorong keberhasilan pencapaian pembangunan bidang kesehatan tahun 2017 antara lain :

- Tersedianya dana penjaminan pelayanan kesehatan bagi masyarakat baik secara partial ataupun penuh, yang dibiayai oleh APBN, APBD provinsi dan APBD Kabupaten, sehingga masyarakat dalam kategori miskin, hampir miskin dan tidak mampu karena penyakit yang dideritanya dapat dibantu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang dibutuhkannya.
- Adanya dana dari APBD provinsi dan APBN yang membantu tercapainya target / indikator kinerja yang telah ditetapkan seperti : Pamsimas, Jamkesmas, Biaya Operasional Kesehatan dan dana dekonsentrasi lainnya.

kesimpulan utama yang terkait dengan Akuntabilitas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar tahun 2017, yaitu :

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar telah diselenggarakan dengan baik, namun masih ada beberapa indikator yang belum mencapai target yang ditetapkan.
2. Ukuran keberhasilan ataupun kinerja atas pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewajiban dapat diperoleh dari Nilai hasil evaluasi terhadap penetapan kinerja dan indikator kinerja utama dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan yang diselaraskan dengan RPJMD Kabupaten Tanah Datar.
3. Dalam pencapaian sasaran secara umum telah berhasil diwujudkan dengan baik.

### **2.3. Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan.**

Dengan berbagai pengamatan terhadap berbagai kondisi yang ada di Kabupaten Tanah Datar maka beberapa isu penting yang hendaknya mendapatkan perhatian dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Perlunya peningkatan upaya keterjaminan ketersediaan pelayanan kesehatan masyarakat dalam suatu sistem penjaminan pelayanan kesehatan yang mencakup seluruh masyarakat Kabupaten Tanah

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar  
Tahun Anggaran 2019*



Datar, yang pada saat ini sudah dilaksanakan secara terpisah melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

- Perlunya peningkatan upaya promotif dan preventif kesehatan yang lebih maksimal dalam upaya mencegah agar masyarakat tidak mengalami kesakitan, karena upaya pengobatan penyakit akan membutuhkan dana yang sangat tinggi.
- Peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana kesehatan yang lebih baik sehingga mutu pelayanan kesehatan dan cakupan pelayanan kesehatan dapat lebih ditingkatkan secara lebih baik.
- Peningkatan penganggaran bidang kesehatan sehingga dapat disusun program dan kegiatan bidang kesehatan yang lebih baik dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan guna pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang lebih optimum.
- Terbatasnya aksesibilitas terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, terutama pada kelompok rentan seperti : penduduk miskin.
- Belum terpenuhinya jumlah, jenis, kualitas, serta penyebaran sumberdaya manusia kesehatan, dan belum optimalnya dukungan kerangka regulasi ketenagaan kesehatan.
- Belum optimalnya ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat esensial, penggunaan obat yang tidak rasional, dan penyelenggaraan pelayanan kefarmasian yang berkualitas.
- Masih terbatasnya kemampuan manajemen dan informasi kesehatan, meliputi pengelolaan administrasi dan hukum kesehatan.
- Permasalahan manajerial dalam sinkronisasi perencanaan kebijakan, program, dan anggaran serta masih terbatasnya koordinasi dan integrasi Lintas Sektor.
- Disparitas antar wilayah, golongan pendapatan, dan urban-rural masih terjadi dan belum terjadi perbaikan secara signifikan. Perlu pendekatan pembangunan sesuai kondisi wilayah.
- Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan belum dilakukan secara optimal.
- Kurang optimalnya sistem manajemen dan regulasi kesehatan;
- Masih rendahnya kesadaran untuk hidup masyarakat dalam lingkungan yang sehat;
- Masih rendahnya alokasi pembiayaan kesehatan;
- Belum sesuai standar kompetensi dan komitmen SDM Kesehatan;
- Sumber anggaran sektor kesehatan yang belum mencukupi;
- Kebijakan tatalaksana keuangan daerah yang selalu berubah;
- Kebijakan kemitraan dalam pembiayaan kesehatan belum ditetapkan;
- Sinkronisasi perencanaan anggaran belum maksimal;
- Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan tingkat Puskesmas belum optimal;
- Pengaturan terhadap sarana pelayanan kesehatan swasta belum baik;
- Jejaring komunikasi kesehatan diantara instansi pemberi layanan kesehatan belum optimal;

---

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar  
Tahun Anggaran 2019*



- Sistem informasi kesehatan belum terintegrasi secara menyeluruh.

#### **2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD**

Didalam rancangan awal RKPD Kabupaten Tanah Datar Anggaran Dinas Kesehatan yang dialokasikan sebesar Rp. 167.670.805.530,- (Seratus Enam Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Ribu Delapan Ratus Lima Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Rupiah) dari jumlah RKPD kabupaten sebesar Rp.432.489.036.563,-(Empat Ratus Tiga Puluh Dua Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Tiga Puluh Enam Ribu Lima Ratus Enam Puluh Tiga Rupiah) Kurang dari usulan kebutuhan yang telah dihimpun melalui mekanisme musrenbang sebesar Rp. 106.374.386.425,- jauh lebih besar dari pagu indikatif yang dialokasikan sehingga banyak program yang dipangkas dan dipilih program dan kegiatan berdasarkan prioritas sesuai dengan alokasi anggaran yang ada.

### **BAB III TUJUAN, SASARAN**

#### **3.1 Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Kesehatan**

Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dalam mengemban amanah Pembangunan Kesehatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2019 masih mengacu pada Visi tahun 2016 – 2021 yang digagaskan adalah :

***“ Terwujudnya Masyarakat Tanah Datar Yang Sehat, Berkeadilan dan Sejahtera ”***

Dalam mewujudkan Visi yang telah ditetapkan, maka Misi yang digagaskan adalah :

1. Meningkatkan upaya kesehatan yang paripurna
2. Meningkatkan mutu sumber daya kesehatan
3. Mewujudkan jaminan kesehatan untuk seluruh masyarakat
4. Meningkatkan daya tanggap dan perlindungan masyarakat terhadap resiko social dan finansial di bidang kesehatan.

#### **1. Tujuan Renja Dinas Kesehatan Kab.Tanah Datar**

Dari visi dan misi yang telah ditetapkan maka tujuan program dan kegiatan pada tahun anggaran 2019 yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

##### **Tujuan :**

Tujuan Pembangunan kesehatan yang ditetapkan dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan adalah :

- 1) Meningkatkan akses pelayanan kesehatan ke masyarakat dan masyarakat ke pelayanan kesehatan.
- 2) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam rangka peran serta masyarakat dan swasta dalam upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan.
- 3) Meningkatkan upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- 4) Menyiapkan dan menyediakan sumberdaya kesehatan yang memadai.
- 5) Meningkatkan manajemen dan sistem informasi kesehatan.

#### **2. Sasaran Renja Dinas Kesehatan Kab.Tanah Datar**

Secara umum sasaran pembangunan kesehatan Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2019 adalah meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan

---

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar  
Tahun Anggaran 2019*

kepada masyarakat sehingga meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Tanah Datar.

## **2.5 Telaahan Kebijakan Nasional dan Renja K/L**

Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015- 2019 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong- royong". Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 misi pembangunan yaitu:

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Selanjutnya terdapat 9 agenda prioritas yang dikenal dengan NAWA CITA yang ingin diwujudkan pada Kabinet Kerja, yakni:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.

9. Memperteguh ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Kementerian Kesehatan mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

Tujuan Kementerian Kesehatan pada tahun 2015-2019, ada 2 yaitu: 1) meningkatnya status kesehatan masyarakat dan; 2) meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan.

Peningkatan status kesehatan masyarakat dilakukan pada semua kontinum siklus kehidupan (*life cycle*), yaitu bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, kelompok usia kerja, maternal, dan kelompok lansia.

Tujuan indikator Kementerian Kesehatan bersifat dampak (*impact atau outcome*). dalam peningkatan status kesehatan masyarakat, indikator yang akan dicapai adalah:

1. Menurunnya angka kematian ibu dari 359 per 100.00 kelahiran hidup (SP 2010), 346 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2012).
2. Menurunnya angka kematian bayi dari 32 menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup.
3. Menurunnya persentase BBLR dari 10,2% menjadi 8%.
4. Meningkatnya upaya peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta pembiayaan kegiatan promotif dan preventif.
5. Meningkatnya upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.

Sedangkan dalam rangka meningkatkan daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan, maka ukuran yang akan dicapai adalah:

1. Menurunnya beban rumah tangga untuk membiayai pelayanan kesehatan setelah memiliki jaminan kesehatan, dari 37% menjadi 10%
2. Meningkatnya indeks *responsiveness* terhadap pelayanan kesehatan dari 6,80 menjadi 8,00.

## **BAB IV**

### **RENCANA KERJA DAN PENDANAAN**

#### **4.1. Program dan Kegiatan**

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Tanah Datar tahun 2018 adalah merupakan bagian dari sistem manajemen perencanaan pembangunan partisipatif yaitu pendekatan yang lebih mengedepankan dan mengutamakan keterlibatan masyarakat dalam setiap proses penyusunan kebijakan maupun penyusunan perencanaan pembangunan daerah.

Penyusunan perencanaan diawali dari Musrenbang Tingkat Nagari, Musrenbang Tingkat Kecamatan, Musrenbang tingkat Kabupaten, musrenbang tingkat propinsi dan musrenbang tingkat nasional, rencana kerja yang dibuat mengacu pada RPJMD Kabupaten Tanah Datar 2016 – 2021 serta sinkronisasi dari berbagai usulan dengan memperhatikan agenda pembangunan di pusat, Propinsi Sumatera Barat dan Kabupaten Tanah Datar. Pelayanan kesehatan merupakan hak dasar bagi setiap warga negara. Pemerintah Kabupaten Tanah Datar berkomitmen meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimum dengan segala sumberdaya yang ada.

Rencana pembangunan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Pelaksanaan pembangunan kesehatan tahun anggaran 2019 yang dilakukan disesuaikan ketersediaan sumber daya sarana, prasarana, tenaga dan anggaran yang tersedia disusun dalam program dan kegiatan sebagai berikut :

##### **Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

1. Penyediaan jasa surat menyurat
2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
4. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
5. Penyediaan alat tulis kantor
6. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
7. Penyediaan komponen instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor
8. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
9. Penyediaan makanan dan minuman
10. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
11. Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran
12. Penyediaan Jasa Tim Penilai Angka Kredit

##### **Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur**

1. Pemeliharaan rutin/berkala Gedung Kantor
2. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
3. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan Gedung Kantor
4. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

---

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar  
Tahun Anggaran 2019*

5. Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur

**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

1. Pendidikan Dan Pelatihan formal

**Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**

1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja PERANGKAT DAERAH
2. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
3. Penyusunan perencanaan tahunan
4. Penata usahaan keuangan
5. Monitoring dan Evaluasi

**Program Obat dan Perbekalan Kesehatan**

1. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
2. Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan
3. Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan RS
4. Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

**Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah**

1. Peningkatan manajemen aset/barang daerah

**Program Upaya Kesehatan Masyarakat**

1. Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan
2. Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya
3. Peningkatan kesehatan masyarakat
4. Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan
5. Penyelenggaraan penyehatan lingkungan
6. Penyediaan biaya operasional puskesmas X Koto I
7. Penyediaan biaya operasional puskesmas X Koto II
8. Penyediaan biaya operasional puskesmas Singgalang
9. Penyediaan biaya operasional puskesmas Batipuh I
10. Penyediaan biaya operasional puskesmas Batipuh II
11. Penyediaan biaya operasional puskesmas Batipuh III
12. Penyediaan biaya operasional puskesmas Pariangan
13. Penyediaan biaya operasional puskesmas Rambatan I
14. Penyediaan biaya operasional puskesmas Rambatan II
15. Penyediaan biaya operasional puskesmas Lima Kaum I
16. Penyediaan biaya operasional puskesmas Lima Kaum II
17. Penyediaan biaya operasional puskesmas Pagaruyung
18. Penyediaan biaya operasional puskesmas Tanjung Emas
19. Penyediaan biaya operasional puskesmas Padang Ganting
20. Penyediaan biaya operasional puskesmas Lintau Buo I
21. Penyediaan biaya operasional puskesmas Lintau Buo II
22. Penyediaan biaya operasional puskesmas Lintau Buo III
23. Penyediaan biaya operasional puskesmas Sungayang
24. Penyediaan biaya operasional puskesmas Sungai Tarab I
25. Penyediaan biaya operasional puskesmas Sungai Tarab II

---

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar  
Tahun Anggaran 2019*

26. Penyediaan biaya operasional puskesmas Gurun
27. Penyediaan biaya operasional puskesmas Salimpaung I
28. Penyediaan biaya operasional puskesmas Salimpaung II
29. Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan
30. Upaya penanggulangan Kebutaan dan Penglihatan di Masyarakat
31. Evaluasi program Ibu
32. Pelatihan Kelas Ibu balita
33. Evaluasi program anak
34. Upaya Kesehatan Kerja
35. Upaya Kesehatan matra
36. Penyelenggaraan pelayanan krisis kesehatan
37. Jaminan Persalinan
38. Penanggulangan dan Pencegahan Faktor Resiko
39. Upaya Pelayanan Kesehatan Tradisional

#### **Program Pengawasan Obat dan Makanan**

1. Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan
2. Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya
3. Peningkatan penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan

#### **Program Pengembangan Obat Asli Indonesia**

1. Fasilitasi Pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan

#### **Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**

1. Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat
2. Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat
3. Peningkatan Pemanfaatan sarana kesehatan
4. Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan
5. Pemberian penghargaan bagi tenaga kesehatan yang berdedikasi dan berprestasi

#### **Program Perbaikan gizi Masyarakat**

1. Penanggulangan Kekurangan Energi Protein (KEP), Anemi Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Vitamin A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya
2. Pemantauan status gizi

#### **Program Pengembangan Lingkungan Sehat**

1. Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat
2. Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat

#### **Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**

1. Penyemprotan/fogging sarang nyamuk
2. Pengadaan Alat Fogging dan bahan-bahan fogging
3. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular

4. Peningkatan Imunisasi
5. Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah
6. Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah
7. Pencegahan penularan penyakit endemic/epidemik

**Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan**

1. Penyusunan standar pelayanan kesehatan
2. Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan
3. Registrasi, Akreditasi dan sertifikasi serta perijinan tenaga dan sarana kesehatan yang ada di lembaga kesehatan pemerintah dan swasta
4. Akreditasi Puskesmas

**Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskemas Pembantu dan Jaringannya**

1. Pembangunan Puskesmas
2. Pembangunan Puskesmas Pembantu
3. Pengadaan Puskesmas Keliling
4. Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas

**Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata**

1. Pembangunan rumah sakit

**Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan**

1. Monitoring Evaluasi dan Pelaporan

**Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita**

1. Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita
2. Pelatihan pelaksanaan manajemen asfiksia

**Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia**

1. Pelayanan pemeliharaan kesehatan
2. Pengadaan KMS Lansia

**Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan**

1. Pengawasan dan Pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga
2. Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restaurant

**Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak**

1. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

**Program Kebijakan Pembangunan Kesehatan**

1. Penyusunan Peraturan Daerah sistem kesehatan masyarakat
2. Peningkatan program pemberdayaan dan jaminan kesehatan
3. Pengumpulan, updating dan analisis data informasi capaian target kinerja program dan kegiatan
4. Penyusunan dan pengumpulan data informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan
5. Penyediaan SIKDA dan SIK Dokter Keluarga

**Program Sarana Air Bersih dan Sanitasi Masyarakat Miskin**

1. Monitoring sarana Air bersih dan sanitasi masyarakat pedesaan
2. Pemeriksaan Kualitas Air



### **Program Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan**

1. BOK UPT Puskesmas X Koto I
2. BOK UPT Puskesmas X Koto II
3. BOK UPT Puskesmas Singgalang
4. BOK UPT Puskesmas Batipuh I
5. BOK UPT Puskesmas Batipuh II
6. BOK UPT Puskesmas Batipuh III
7. BOK UPT Puskesmas Pariangan
8. BOK UPT Puskesmas Rambatan I
9. BOK UPT Puskesmas Rambatan II
10. BOK UPT Puskesmas Lima Kaum I
11. BOK UPT Puskesmas Lima Kaum II
12. BOK UPT Puskesmas Pagaruyung
13. BOK UPT Puskesmas Tanjung Emas
14. BOK UPT Puskesmas Padang Ganting
15. BOK UPT Puskesmas Lintau Buo I
16. BOK UPT Puskesmas Lintau Buo II
17. BOK UPT Puskesmas Lintau Buo III
18. BOK UPT Puskesmas Sungayang
19. BOK UPT Puskesmas Sungai Tarab I
20. BOK UPT Puskesmas Sungai Tarab II
21. BOK UPT Puskesmas Gurun
22. BOK UPT Puskesmas Salimpaung I
23. BOK UPT Puskesmas Salimpaung II
24. Pembinaan BOK UPT Puskesmas

### **Program Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas**

1. Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas X Koto I
2. Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas X Koto II
3. Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas Singgalang
4. Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas Batipuh I
5. Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas Batipuh II
6. Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas Batipuh III
7. Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas Pariangan
8. Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas Rambatan I
9. Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas Rambatan II
10. Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas Lima Kaum I
11. Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas Lima Kaum II
12. Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas Pagaruyung
13. Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas Tanjung Emas
14. Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas Padang Ganting
15. Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas Lintau Buo I
16. Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas Lintau Buo II
17. Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas Lintau Buo III
18. Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas Sungayang
19. Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas Sungai Tarab I
20. Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas Sungai Tarab II

---

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar  
Tahun Anggaran 2019*

21. Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas Gurun
22. Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas Salimpaung I
23. Penyelenggaraan BLUD UPT Puskesmas Salimpaung II

Tabel. T-C. 33

Sumber dana yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan tersebut berasal dari APBD yang terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan.

Kegiatan yang dibiayai ini antara lain Kesehatan Ibu dan Anak, Program Gizi, Program Jamkesmas, program Biaya Operasional Kesehatan (BOK) dan lain sebagainya

Dengan amanat UU Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan maka untuk pembiayaan dibidang kesehatan dengan berbagai sumber diharapkan dapat dialokasikan sebesar 10 % dari total APBD Kabupaten ( diluar gaji ), diharapkan dengan kondisi tersebut maka program dan kegiatan bidang kesehatan yang mencakup berbagai aspek pembangunan sektor kesehatan dapat dilakukan secara lebih maksimal. Dengan alokasi dana yang tersedia maka upaya untuk lebih meningkatkan pembiayaan dibidang kesehatan harus lebih ditingkatkan agar pelaksanaan program dan kegiatan dibidang kesehatan dapat lebih ditingkatkan.

Pada tahun 2018 Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Dinas Kesehatan yang bersumber dari APBD Kabupaten Tanah Datar dan APBN dapat dijelaskan sebagai berikut :

Jumlah Pagu Indikatif Belanja Langsung TA. 2018: Rp. 80.249.009.671,-  
Yang terdiri dari :

- Jumlah Program : 25 program
- Jumlah Kegiatan : 152 kegiatan

Sementara untuk Pagu Indikatif Belanja Lansung TA.2019  
: Rp. 141.745.514.477,-

Yang terdiri dari :

- Jumlah urusan : 3 Urusan
- Jumlah Program : 25 Program
- Jumlah Kegiatan : 186 Kegiatan

Rincian belanja langsung per program dan kegiatan pada rencana kegiatan tahun anggaran 2019 di Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar dapat dilihat pada tabel berikut :

<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>		<b>1.235.160.000</b>
1	Penyediaan jasa surat menyurat	8.000.000
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	204.160.000
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	38.500.000
4	Penyediaan jasa Kebersihan kantor	22.000.000
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	143.000.000
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	126.500.000
7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	22.000.000
8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	11.000.000
9	Penyediaan makanan dan minuman	44.000.000
10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	275.000.000
11	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	250.000.000
12	Penyediaan Jasa Tim Penilai Angka Kredit	66.000.000
<b>Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur</b>		<b>16.558.000.000</b>
1	Pembangunan Rumah Dinas	7.000.000.000
2	Pembangunan Gedung Kantor	2.000.000.000
3	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	1.200.000.000
4	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	75.000.000
5	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	160.000.000
6	Pengadaan Mobeler	50.000.000

7	Pemeliharaan Rutin Berkala/berkala rumah dinas	10.000.000
8	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	44.000.000
9	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	385.350.000
10	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	55.000.000
11	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	66.000.000
12	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	50.000.000
13	Pengadaan Peralatan Kantor	160.000.000
14	Rehab sedang/berat rumah dinas	3.900.000.000
15	Rehab sedang/berat Gedung Kantor	1.200.000.000
	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>150.000.000</b>
1	Pendidikan dan pelatihan formal	150.000.000
	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistim Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>370.000.000</b>
1	Penyusunan laporan kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja PERANGKAT DAERAH	50.000.000
		40.000.000
2	Penyusunan laporan keuangan akhir tahun	
3	Penyusunan Perencanaan Tahunan	60.000.000
4	Penata usahaan keuangan	125.000.000
5	Monitoring dan Evaluasi	85.000.000
	<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah</b>	<b>125.000.000</b>
1	Peningkatan Manajemen aset/Barang Daerah	125.000.000
	<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>4.019.535.260</b>
1	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	3.500.000.000

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar  
Tahun Anggaran 2019*

2	Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan	475.000.000
3	Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan RS	23.408.880
4	Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	21.126.380
<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>		<b>9.972.873.026</b>
1	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	37.500.000
2	Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	1.500.000.000
3	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	750.000.000
4	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	221.000.000
5	Penanggulangan dan Pencegahan faktor resiko	500.000.000
6	Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan	120.000.000
7	Penyediaan biaya operasional puskesmas X Koto I	92.128.360
8	Penyediaan biaya operasional puskesmas X Koto II	55.028.360
9	Penyediaan biaya operasional puskesmas Singgalang	58.123.000
10	Penyediaan biaya operasional puskesmas Batipuh I	65.279.000
11	Penyediaan biaya operasional puskesmas Batipuh II	60.800.000
12	Penyediaan biaya operasional puskesmas Batipuh III	54.949.400
13	Penyediaan biaya operasional puskesmas Pariangan	250.000.000
14	Penyediaan biaya operasional puskesmas Rambatan I	85.030.000
15	Penyediaan biaya operasional puskesmas Rambatan II	68.355.000
16	Penyediaan biaya operasional puskesmas Lima Kaum I	92.000.000
17	Penyediaan biaya operasional puskesmas Lima Kaum II	61.507.956
18	Penyediaan biaya operasional puskesmas Pagaruyung	71.500.000
19	Penyediaan biaya operasional puskesmas Tanjung Emas	108.007.220
	Penyediaan biaya operasional puskesmas Padang	108.700.000
20	Ganting	
21	Penyediaan biaya operasional puskesmas Lintau Buo I	155.430.000
22	Penyediaan biaya operasional puskesmas Lintau Buo II	117.885.00
23	Penyediaan biaya operasional puskesmas Lintau Buo III	115.521.250
24	Penyediaan biaya operasional puskesmas Sungayang	178.141.750
25	Penyediaan biaya operasional puskesmas Sungai Tarab I	108.665.392
26	Penyediaan biaya operasional puskesmas Sungai Tarab II	184.377.338
27	Penyediaan biaya operasional puskesmas Gurun	79.200.000
28	Penyediaan biaya operasional puskesmas Salimpaung I	98.307.220
29	Penyediaan biaya operasional puskesmas Salimpaung II	116.000.000
30	Upaya Penanggulangan Kebutaan dan Penglihatan di Masyarakat	112.000.000
31	Evaluasi program Ibu	100.009.800
32	Pelatihan Kelas Ibu Balita	78.149.500
33	Evaluasi Program Anak	144.054.000

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar  
Tahun Anggaran 2019*

34	Upaya Kesehatan Matra	55.000.000
35	Upaya Kesehatan Kerja	180.000.000
36	Penyelenggaraan pelayanan krisis kesehatan	299.780.000
37	Jaminan Persalinan	3.392.580.000
38	Penanggulangan dan Pencegahan Faktor Resiko	299.780.000
39	Upaya Pelayanan Kesehatan Tradisional	97.863.480
<b>1</b>	<b>Program Pengawasan Obat dan Makanan</b>	<b>178.672.120</b>
	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan	45.893.320
2	bahan berbahaya	
	Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat di	60.178.800
3	bidang obat dan makanan	
	Peningkatan penyidikan dan penegakan hukum di	72.600.000
	bidang obat dan makanan	
<b>1</b>	<b>Program Pengembangan Obat Asli Indonesia</b>	<b>23.540.000</b>
	Fasilitasi pemberdayaan konsumen/Masyarakat di	23.540.000
	Bidang Obat dan Makanan	
	<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan</b>	<b>1.003.404.000</b>
<b>1</b>	<b>masyarakat</b>	
	Pengembangan media promosi dan informasi sadar	284.404.000
2	hidup sehat	
3	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	540.000.000
4	Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan	52.000.000
5	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	60.000.000
	Pemberian Penghargaan Bagi Tenaga Kesehatan yang	67.000.000
	berdedikasi dan berprestasi	
<b>1</b>	<b>Program perbaikan gizi masyarakat</b>	<b>275.020.700</b>
	Penanggulangan kekurangan Energi Protein (KEP),	246.517.500
	Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium	
2	(GAKY), Vitamin A dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	
	Pemantauan Konsumsi Gizi	28.503.200
<b>1</b>	<b>Program Pengembangan lingkungan sehat</b>	<b>410.000.000</b>
2	Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	290.000.000
	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan sehat	120.000.000
	<b>Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit</b>	<b>869.324.500</b>
<b>1</b>	<b>Menular</b>	
2	Penyemprotan/foging sarang nyamuk	60.000.000
3	Pengadaan Alat foging dan bahan-bahan foging	100.000.000
	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit	450.000.000
4	menular	
5	Peningkatan imunisasi	197.844.500
	Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan	61.480.000

Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar  
Tahun Anggaran 2019

Penanggulangan wabah

1	<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>	<b>2.153.936.900</b>
2	Penyusunan standar pelayanan kesehatan	110.000.000
3	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	33.396.000
4	Registrasi, Akreditasi dan sertifikasi serta perizinan tenaga dan sarana kesehatan yang ada di lembaga kesehatan pemerintah dan swasta	53.040.900
	Akreditasi Puskesmas	1.957.500.000
	<b>Program Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya</b>	<b>22.985.000.000</b>
1	Pembangunan Puskesmas	12.200.000.000
2	Pembangunan Puskesmas Pembantu	1.200.000.000
3	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	5.175.000.000
4	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas Pustu	350.000.000
4	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas	60.000.000
5	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu	3.000.000.000
6	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas	1.000.000.000
	<b>Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata</b>	<b>30.000.000.000</b>
1	Pembangunan Rumah Sakit	30.000.000.000
1	<b>Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan</b>	<b>49.994.000</b>
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	49.994.000
1	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita</b>	<b>199.768.500</b>
2	Kegiatan Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	105.862.500
	Kegiatan pelatihan pelaksanaan manajemen asfiksia	93.906.000
1	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia</b>	<b>92.260.000</b>
2	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia	51.260.000
	Pengadaan KMS Lansia	45.000.000

	<b>Program Pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan</b>	<b>180.000.000</b>
1	Pengawasan keamanan dan kesehatan makanan hasil industri	60.000.000
2	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga	120.000.000
	<b>Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan anak</b>	<b>431.040.000</b>
1	Kegiatan Peningkatan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	431.040.000
	<b>Program Kebijakan Pembangunan Kesehatan</b>	<b>14.096.992.400</b>
1	Peningkatan program pemberdayaan dan jaminan kesehatan	13.831.322.400
2	Pengumpulan, updating dan analisis data informasi capaian target kinerja program dan kegiatan	50.000.000
3	Penyusunan dan pengumpulan data informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	65.670.000
4	Penyediaan SIKDA dan SIK Dokter Keluarga	150.000.000
	<b>Program sarana Air bersih dan Sanitasi Masyarakat Miskin</b>	<b>180.000.000</b>
1	Monitoring sarana air bersih dan sanitasi masyarakat pedesaan	60.000.000
2	Pemeriksaan Kualitas Air	120.000.000
	<b>Program Penyelenggaraan Bantuan Operasional Kesehatan</b>	<b>14.587.143.200</b>
1	BOK UPT Puskesmas X Koto I	566.302.000
2	BOK UPT Puskesmas X Koto II	665.797.000
3	BOK UPT Puskesmas Singgalang	460.527.000
4	BOK UPT Puskesmas Batipuh I	631.075.000
5	BOK UPT Puskesmas Batipuh II	504.512.000
6	BOK UPT Puskesmas Batipuh III	543.175.000
7	BOK UPT Puskesmas Pariangan	680.460.000
8	BOK UPT Puskesmas Rambatan I	637.506.000
9	BOK UPT Puskesmas Rambatan II	607.149.000
10	BOK UPT Puskesmas Lima Kaum I	712.816.000
11	BOK UPT Puskesmas Lima Kaum II	484.527.000
12	BOK UPT Puskesmas Pagaruyung	460.527.000
13	BOK UPT Puskesmas Tanjung Emas	651.134.000
14	BOK UPT Puskesmas Padang Ganting	651.134.000

*Renja Dinas Kesehatan Kab. Tanah Datar  
Tahun Anggaran 2019*



16	BOK UPT Puskesmas Lintau Buo I	636.069.000
17	BOK UPT Puskesmas Lintau Buo II	651.134.000
18	BOK UPT Puskesmas Lintau Buo III	644.342.000
19	BOK UPT Puskesmas Sungayang	610.179.000
20	BOK UPT Puskesmas Sungai Tarab I	592.486.000
21	BOK UPT Puskesmas Sungai Tarab II	619.478.200
22	BOK UPT Puskesmas Gurun	445.884.000
23	BOK UPT Puskesmas Salimpaung I	665.797.000
	BOK UPT Puskesmas Salimpaung II	604.947.000
<b>1</b>	<b>Program Penyelenggaraan BLUD Puskesmas</b>	<b>19.906.999.871</b>
2	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas X Koto I	597.695.320
3	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas X Koto II	964.927.500
4	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Singgalang	342.903.400
5	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Batipuh I	945.514.920
6	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Batipuh II	720.792.000
7	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Batipuh III	590.054.190
8	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Pariangan	1.173.457.592
9	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Rambatan I	1.155.685.850
10	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Rambatan II	1.053.637.000
11	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Lima Kaum I	1.500.000.000
12	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Lima Kaum II	317.435.000
13	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Pagaruyung	301.086.192
14	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Tanjung Emas	1.067.170.800
15	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Padang Ganting	1.024.150.718
16	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Lintau Buo I	<b>1.256.814.512</b>
17	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Lintau Buo II	1.386.600.000
18	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Lintau Buo III	1.090.249.100
19	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Sungayang	<b>1.151.896.200</b>
20	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Sungai Tarab I	<b>621.865.508</b>
21	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Sungai Tarab II	738.584.990
22	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Gurun	327.403.000
23	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Salimpaung I	915.984.709
	Penyelenggaraan BLUD Puskesmas Salimpaung II	663.091.370
<b>Total</b>		<b><u>141.745.514.477</u></b>

## BAB VI

### PENUTUP

Rencana Kinerja tahun 2019 yang telah disusun ini merupakan komitmen dari Kepala Dinas dan seluruh staf pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar untuk dilaksanakan demi terwujudnya visi, misi, tujuan dan sasaran strategik yang telah ditetapkan.

Kesinambungan pembangunan khususnya di bidang kesehatan dengan visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar, diperlukan perhatian khusus dari semua pihak yang terkait dengan persepsi yang sama, agar pembangunan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat Kabupaten Tanah Datar. Masyarakat juga dilibatkan dalam pengawasan dan pemeliharaan setiap pembangunan prasarana agar pembangunan tersebut dapat berdaya guna sesuai yang direncanakan.

Sebagai suatu Dinas di Kabupaten Tanah Datar yang memegang peranan penting dalam melaksanakan tugas pemerintah daerah dalam bidang kesehatan, Dinas Kesehatan akan berupaya seoptimal mungkin untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Pemerintah Kabupaten Tanah Datar.

Rencana Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar dengan pengukuran, penilaian, dan evaluasi kinerja, serta pelaporan kinerjanya merupakan tolok ukur penting dari suatu sistem akuntabilitas kinerja.

Perencanaan kinerja pembangunan bidang kesehatan yang telah dibentuk ini diharapkan akan menjadi pedoman dan acuan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan maupun evaluasi segala kegiatan yang dilakukan sehingga nantinya diharapkan agenda pembangunan bidang kesehatan untuk mewujudkan visi daerah maupun nasional dapat tercapai dengan baik.

Untuk lebih tercapainya visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar usulan untuk 2018 agar dapat terakomodir.

Batusangkar, Januari 2018  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Tanah Datar

**Dr. Ermon Revlin, MPH**  
NIP. 19690313 200212 1 005